

## BAB IV. KEADAAN UMUM LOKASI PENELITIAN DESA SEMIN

### A. Keadaan Geografis

Kabupaten Gunungkidul merupakan salah satu dari empat kabupaten yang ada di Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta dengan luas 1.485,36 Km<sup>2</sup> atau sekitar 46,63% dari luas wilayah Provinsi DIY. Gunungkidul terletak antara 7°46'8"09' Lintang Selatan dan 110°21'-110°50' Bujur Timur dan pusat pemerintahan terletak di Kecamatan Wonosari.



Gambar 1. Peta Wilayah Kabupaten Gunungkidul

Topografi Kabupaten Gunungkidul bergelombang, pada zona utara (pegunungan Baturagung) dan zona barat, selatan, dan timur (pegunungan seribu) wilayah ber-klas kemiringan lebih dari 15 %. Elevasi wilayah bervariasi dari 0 mdpl pada kawasan pantai, 100-400 mdpl pada zona Geologi wilayah Kabupaten Gunungkidul dipengaruhi oleh keberadaan karst pegunungan seribu, sekitar 74% wilayah ber-formasi kepek yang berbatuan dasar limestone batuan gamping). Hal tersebut yang menyebabkan sebagian besar wilayah Gunungkidul berupa perbukitan dan pegunungan berkapur. Selain itu Gunungkidul dikenal sebagai daerah yang tandus dan sering mengalami

kekeringan di musim kemarau, untuk keperluan rumah tangga sering berasal dari tangki yang diisi dengan air hujan. Pada musim kering yang berkepanjangan, air sering harus diadakan dari luar kabupaten melalui truk tanki. Kekurangan air juga berimplikasi terhadap pertanian

Kabupaten Gunungkidul memiliki 18 kecamatan yang tersebar dari 3 zona, yaitu zona utara (Patuk, Gedangsari, Nglipar, Ngawen, Semin dan Ponjong bagian utara) zona tengah (Playen, Wonosari, Karangmojo, Ponjong bagian tengah dan semanu bagian utara) zona selatan (Saptosari, Paiyan, Girisobo, Tanjungsari, Tepus, Rongkop, Purwosari, Panggang, ponjong bagian selatan dan Semanu bagian selatan). Penelitian cadangan pangan rumah tangga ini dilakukan di bagian zona utara yaitu Kecamatan Semin karena kecamatan semin memiliki jumlah produksi padi tertinggi di Gunungkidul berdasarkan tabel 2.

Kecamatan Semin sebelah timur dan utara berbatasan langsung dengan Provinsi Jawa Tengah. Sebelah timur berbatasan dengan Kabupaten Wonogiri, utara berbatasan dengan Kabupaten Sukoharjo dan Kabupaten Klaten. Sedangkan sebelah selatan berbatasan dengan Kecamatan Ponjong dan Kecamatan Karangmojo dan sebelah barat berbatasan dengan Kecamatan Ngawen. Berdasarkan tabel 3 Kecamatan Semin memiliki jumlah penduduk 52.439 jiwa dengan produksi beras 30.741 ton pertahunnya. Dari sepuluh desa yang ada di Kecamatan Semin, yang memiliki jumlah penduduk dan produksi beras tertinggi adalah Desa Semin. Berikut adalah informasi luas wilayah, jumlah dusun dan RT/RW Desa Semin.

Tabel 1. Luas wilayah, jumlah dusun dan RT/RW Desa Semin tahun 2018

No	Dusun/ dukuh	Luas wilayah (km)	RT	RW
1.	Semin	0,312	9	1
2.	Tukluk	0,309	5	1
3.	Papringan	0,515	4	1
4.	Jirak	0,207	2	1
5.	Kracaan	0,348	4	1
6.	Ngijo	0,798	6	1
7.	Tlepok	0,337	4	1
8.	Tegalsari	0,973	6	1
9.	Pilangroto	0,110	7	2
10.	Karangpoh	0,812	6	1
11.	Dilem	0,631	4	1
12.	Kepek	1,253	9	1
13.	Mandesan	1,120	6	1
14.	Ngepoh	91	5	1
15.	Pucungmalang	893	5	1
16.	Parangan	1,513	7	1
<b>Jumlah</b>		<b>12.031</b>	<b>89</b>	<b>17</b>

Sumber profil desa semin tahun 2018

Desa Semin Kecamatan Semin Kabupaten Gunungkidul adalah salah satu Desa berbukit yang terletak di daerah perbukitan gunung seribu Yogyakarta. Berdasarkan Tabel 6 Desa semin mempunyai 16 pedukuhan/dusun, dengan luas wilayah 12.031 km, jumlah RT 89 dan RW 17. Keadaan tanah di Desa Semin bertipe kering dan akan ada air jika terjadi hujan, jadi keadaan tanah di Desa Semin cocok untuk bercocok tanam seperti tanaman ubi singkong, ubi garut, padi, jagung, kacang, dan empon-empon.

## B. Kependudukan

Gambaran umum kependudukan di Desa Semin sangat diperlukan untuk mempermudah perencanaan desa dimasa yang akan datang. Semakin lengkap data kependudukan maka perencanaan suatu wilayah akan semakin terbantu. Perkembangan jumlah penduduk di Desa Semin dipengaruhi oleh pertumbuhan alami (kelahiran dan kematian), penduduk datang dan penduduk keluar

(migrasi). Adapun struktur kependudukan yang dapat menjelaskan penduduk Desa Semin meliputi struktur kependudukan berdasarkan jenis kelamin, rentang usia, tingkat Pendidikan, agama dan jenis mata pencarian.

#### 1. Struktur kependudukan berdasarkan jenis kelamin

Struktur kependudukan berdasarkan jenis kelamin digunakan untuk mengetahui rasio jenis kelamin antara laki-laki dan perempuan. data tersebut digunakan untuk membuat kebijakan yang berkaitan dengan gender. Adapun data Struktur kependudukan berdasarkan jenis kelamin sebagai berikut.

Tabel 2. Struktur kependudukan berdasarkan jenis kelamin Desa Semin tahun 2018

<b>Jenis kelamin</b>	<b>Jumlah (jiwa)</b>	<b>Persentase (%)</b>
Laki-laki	5771	49,87
Perempuan	5801	50,13
<b>Jumlah</b>	<b>11.571</b>	

Sumber profil desa semin 2018

Tabel 7 menjelaskan bahwa data kependudukan berdasarkan jenis kelamin Desa Semin memiliki jumlah penduduk 11.571 jiwa yang dijabarkan berdasarkan penduduk perempuan sebanyak 5801 dan penduduk laki-laki 5771. Berdasarkan hasil tersebut penduduk yang berjenis kelamin perempuan lebih banyak dari pada laki-laki, sehingga Desa Semin memerlukan perhatian khusus pada program pemberdayaan perempuan, khususnya dibidang perlindungan perempuan dan kesetaraan gender.

#### 2. Struktur kependudukan berdasarkan rentang usia

Menurut Badan Pusat Statistik usia penduduk produktif yaitu berumur antara 15 tahun sampai dengan 65 tahun, sedangkan golongan penduduk yang

belum produktif merupakan penduduk yang berumur kurang dari 15 tahun dan penduduk yang sudah tidak produktif berumur lebih dari 65 tahun.

Tabel 3. Struktur kependudukan berdasarkan usia Desa Semin tahun 2018

<b>Usia (thn)</b>	<b>Jumlah</b>	<b>Persentase (%)</b>
<15	2693	23
15-65	8478	73
>60	400	4
<b>Jumlah</b>	<b>11.571</b>	<b>100</b>

Sumber profil desa semin tahun 2018

Penggolongan umur penduduk di suatu daerah bertujuan untuk mengetahui jumlah penduduk yang belum produktif, penduduk produktif dan penduduk yang sudah tidak produktif. Karena penduduk produktif dan tidak produktif tersebut akan mempengaruhi sumberdaya, pembangunan dan kemajuan di suatu daerah. Berdasarkan tabel 8 jumlah penduduk di Desa Semin yaitu, 11.571 jiwa. penduduk yang belum produktif sebanyak 2693 jiwa, penduduk yang produktif sebanyak 8478 dan penduduk yang sudah tidak produktif sebanyak 400 jiwa. Dari data tersebut usia produktif lebih tinggi dibandingkan usia non produktif sehingga pada usia produktif masyarakat sudah mampu mencari sumber pangan sendiri

### 3. Struktur kependudukan berdasarkan jenjang pendidikan

Pendidikan merupakan sebuah indikator untuk melihat kualitas sumberdaya manusia di suatu daerah, Pendidikan digolongkan menjadi 5 golongan mulai dari tingkat sekolah dasar, sekolah menengah pertama, sekolah menengah atas, diploma dan sarjana. Berikut data jenjang Pendidikan yang ditempuh penduduk di Desa Semin.

Tabel 4. Struktur kependudukan berdasarkan pendidikan desa semin tahun 2018

<b>Jenjang pendidikan</b>	<b>Jumlah (jiwa)</b>	<b>Persentase (%)</b>
Belum pernah sekolah	3852	33,29
Tidak tamat	874	7,55
SD	3209	27,73
SMP	1749	15,11
SMA	1641	14,18
Diploma	84	0,73
Sarjana	163	1,40
<b>Jumlah</b>	<b>11572</b>	<b>100</b>

Sumber profil desa semin 2018

Berdasarkan tabel 9. Dapat dilihat bahwa angka tertinggi didapati pada jenjang Pendidikan belum pernah sekolah sebanyak 3852 jiwa. Hal tersebut dikarenakan banyaknya kepala rumah tangga yang dulunya tinggal di pedesaan tidak mementingkan Pendidikan. Padahal semakin tinggi Pendidikan ibu di dalam suatu keluarga maka kualitas pangan yang disediakan ibu semakin baik, dan semakin tinggi Pendidikan ayah di dalam keluarga maka peluang ayah untuk mendapatkan pekerjaan yang layak semakin tinggi untuk memenuhi kebutuhan pangan keluarga.

#### 4. Struktur kependudukan berdasarkan mata pencarian

Mata pencaharian merupakan aktifitas yang dijalani penduduk sebagai upaya mencari pendapatan. Pekerjaan yang memiliki presentase terbanyak adalah buruh harian lepas. Hal ini dikarenakan tingkat Pendidikan masyarakat di Desa Semin yang rendah sehingga kesempatan untuk mendapatkan pekerjaan yang lebih meningkatkan pendapatan sangat terbatas.

Tabel 5. Mata pencarian penduduk di Desa Semin tahun 2018

<b>Jenis mata pencarian</b>	<b>Jumlah (jiwa)</b>	<b>Persentase (%)</b>
PNS	74	0,64
Mengurus Rumah Tangga	1924	16,63
Pelajar	1385	11,97
Buruh harian lepas	1509	13,04
Karyawan Swasta	617	5,33
Perangkat Desa	28	0,24
Petani	1173	10,14
Wiraswasta	1318	11,39
TNI/POLRI	12	0,10
Pensiunan	51	0,44
Belum bekerja	2833	24,48
Tidak bekerja	648	5,60
<b>Jumlah</b>	<b>11572</b>	<b>100</b>

Sumber profil desa semin tahun 2018

Selain bekerja sebagai buruh harian lepas pekerjaan tertinggi kedua penduduk Desa Semin adalah sebagai petani yang telah diwarisi turun temurun, Komoditas pertanian yang di budidayakan adalah tanaman yang bias hidup di lahan kering seperti ubi kayu, jagung, padi dan lain sebagainya. Disisi lain penduduk di Desa Semin juga bekerja sebagai pegawai negeri sipil, perangkat desa, karyawan swasta, TNI/POLRI dan wiraswasta

##### 5. Struktur kependudukan berdasarkan agama

Agama menurut bahasa berasal dari kata sanskerta, salah satu pendapatat mengatakan bahwa kata itu tersusun dari dua kata, a = tidak dan gam = pergi, jadi tidak pergi, tetap di tempat, diwarisi turun-temurun. Agama adalah pedoman hidup yang menjelaskan arti sebuah dasar dari kehidupan (Lubis, 2017). Di Indonesia agama yang diakui hanya ada enam katagori yaitu islam, Kristen, katholik, hindu, budha dan khonghucu. tabel.11 menjelaskan bahwa mayoritas penduduk Desa Semin beragama islam dan 203 jiwa beragama non islam.

Tabel 6. Struktur kependudukan berdasarkan agama desa semin tahun 2018

<b>Agama</b>	<b>Jumlah (jiwa)</b>	<b>Persentase (%)</b>
Islam	11400	98,47
Kristen	103	0,89
Katholik	90	0,78
Hindu	10	0,09
Budha	0	0,00
Khonghucu	0	0,00
Lainnya	0	0,00
<b>Jumlah</b>	<b>11572</b>	<b>100</b>

Sumber profil desa semin tahun 2018

### C. Sarana dan Prasarana

#### 1. Sarana kesehatan

Sarana kesehatan adalah suatu tempat yang digunakan untuk penyelenggaraan kesehatan bagi masyarakat sehingga dapat mendukung kesehatan masyarakat di daerah tersebut. Sarana kesehatan berfungsi memberikan pelayanan kesehatan kepada masyarakat, sehingga memiliki peran yang sangat strategis dalam mempercepat peningkatan derajat kesehatan masyarakat sekaligus untuk mengendalikan pertumbuhan penduduk.

Pada tahun 2018, Kecamatan Semin memiliki sarana kesehatan berupa poliklinik 3 buah, puskesmas 2 buah dan pustu 8 buah. Sedangkan doktek praktek sebanyak 6 buah. Sedangkan tenaga kesehatan di Kecamatan Semin terdiri dari dokter sebanyak 6 orang, bidan sebanyak 13 orang, perawat berjumlah 17 orang. Desa Semin sebagai ibukota kecamatan memiliki paling banyak fasilitas kesehatan. Desa yang tidak memiliki puskesmas pembantu adalah Desa Rejosari dan Bulurejo.

## 2. Sarana jalan

Sarana jalan merupakan salah satu sarana yang sangat penting yang dapat menunjang pertumbuhan ekonomi masyarakat di suatu daerah, jalan dijadikan sebagai penghubung antara daerah satu ke daerah lainnya menggunakan transportasi darat. Jalan yang ada di Kecamatan Semin merupakan jalan penghubung antara Kabupaten Gunungkidul dengan Provinsi Jawa Tengah. Pada tahun 2017 panjang Jaringan Jalan di Kecamatan Semin berjumlah 211,68 km meliputi jalan yang telah di aspal mencapai 91,55 km, jalan yang di cor blok atau diperkeras sebesar 75,63 km, jalan yang masih berupa tanah sebesar 44,5 km.

Panjang jalan provinsi di Kecamatan Semin 15,6 Km melalui beberapa desa. Desa yang terpanjang dilalui jalan provinsi adalah Desa Rejosari sepanjang 6 Km. Sedangkan desa yang tidak terlewati jalan provinsi adalah Desa Kalitekuk, Kemejing, Karang Sari, dan Sumberejo. Sedangkan jalan pedukuhan relatif sudah dapat digolongkan memadai dengan panjang sekitar 311.4 km. Desa yang paling panjang jalannya adalah Desa Sumberejo. Menurut data Badan Pusat Statistik dalam angka tahun 2019, jumlah panjang jalan di Desa Semin adalah 61,7 km, yang terdiri dari jalan pedukuhan sebanyak 28,2 km, jalan desa 25,5 km, jalan kabupaten 4 km dan jalan provinsi 4 km.

## 3. Sarana Pendidikan

Sarana pendidikan merupakan sekolah formal dan non formal yang digunakan sebagai fasilitas belajar. Selain itu pendidikan juga merupakan salah satu aspek penting dalam pengembangan sumber daya manusia, karena

dengan pendidikan dapat mempengaruhi pola pikir masyarakat. Sarana pendidikan di Desa Semin terdiri dari Paud, TK, sekolah dasar, sekolah dasar MI, SMP, MTS, SMK dan MA. Adapun rinciannya adalah sebagai berikut.

Tabel 7. sarana pendidikan di Desa Semin tahun 2018

<b>Jenjang pendidikan</b>	<b>Jumlah</b>	<b>Persentase (%)</b>
Paud	8	34
TK	6	25
SD	5	21
MI	1	4
SMP	1	4
MTS	1	4
SMA	0	0
SMK	1	4
MA	1	4
<b>Jumlah</b>	<b>24</b>	<b>100</b>

Sumber profil desa semin tahun 2018

Berdasarkan tabel 12 Sarana pendidikan terbanyak di Desa Semin merupakan sarana pendidikan yang tidak formal yaitu paud 8 dan taman kanak-kanak 6. Sarana pendidikan SD dan MI di Desa Semin mencapai 5 banding 1, sedangkan sarana pendidikan SMP, MTS, MA dan SMK masing-masing berjumlah satu, sehingga dapat diketahui bahwa jumlah sarana Pendidikan di Desa Semin berjumlah 24 baik formal dan non formal. Hal ini menunjukkan bahwa sarana pendidikan yang mewajibkan generasi muda belajar 9 tahun untuk tingkat desa, di Desa Semin sudah cukup memadai secara kuantitas.

#### **D. Pertanian**

Sektor pertanian merupakan salah satu sektor yang penting dalam pembangunan daerah. Suatu daerah dikatakan berhasil dalam sektor pertanian apabila daerah tersebut dapat memenuhi kebutuhan pangannya sendiri. Kecamatan Semin memiliki potensi yang sangat besar pada sektor pertanian, hal

tersebut dapat dilihat sebagian lahan yang digunakan untuk pertanian. Tanaman pangan yang diusahakan di Kecamatan Semin adalah padi, jagung dan ubi kayu, hal tersebut dikarenakan Keadaan tanah di Desa Semin bertipe kering dan akan ada air jika terjadi hujan. Selain itu petani juga menanam kacang-kacangan, seperti kacang tanah, kedelai dan kacang hijau.

Pertanian pada tahun 2018 di Kecamatan Semin mengalami perkembangan yang signifikan. Luas panen tanaman padi bukan sawah seluas 2.125 Hektare dan luas panen lahan padi sawah mencapai 3.858,4 hektare. Sehingga pada tahun 2018 jumlah luas panen padi di Kecamatan Semin sebesar 5.983,4 Hektare. Pada tahun itu, Kecamatan Semin tidak mengalami puso. Sedangkan tanaman jagung luas panennya sebesar 4.294 hektare dan luas tanamnya 4.309 hektare. Selain itu ubi kayu memiliki luas tanam dan panen 2582 hektar dan tanaman kacang-kacangan, luas tanamnya sebesar 3.335 hektar dengan luas panennya sebesar 3.380 hektar.

Selain usahatani tanaman pangan dan non pangan, Kecamatan Semin juga memiliki sektor pertanian di bidang perternakan. Populasi ternak besar di Kecamatan Semin terbilang besar bila dibandingkan dengan kecamatan lainnya. Pada tahun 2018, populasi ternak sebanyak 13.254 ekor. Daerah terbanyak yang memiliki populasi ternak adalah Desa Bendung dengan 1.833 ekor. Sedangkan Kambing juga cukup banyak populasinya. Desa yang memiliki populasi kambing terbesar adalah Desa Bendung dengan 1212 ekor.